

***THE PICTURE OF SILENCE: LIMINALITY IN TODD HIDO
PHOTOGRAPHY HOMES AT NIGHT***

**GAMBARAN KESUNYIAN: LIMINALITAS DALAM FOTO
HOMES AT NIGHT KARYA TODD HIDO**

Mahdavi Ramadhan¹, Varatisha Anjani Abdullah²

^{1,2}Institut Seni Indonesia Surakarta, Indonesia

Email : mahdaviramadhan.mr@gmail.com¹ , varatisha.anjani@gmail.com²

Abstract

The research entitled "The Picture of Silence: Liminality in Todd Hido Photography Homes at Night " aims to identify and read the aesthetic value contained in the five photographic works created by Todd Hido, namely Homes at Night. Descriptive qualitative is a research method used, to analyze the photo is used Edmund Burke Feldman's theory of art criticism, namely description, formal analysis, interpretation, and evaluation. This stage is supported by Immanuel Khant's aesthetic theory, to find the aesthetic value that exists in all five of Todd Hido's photographs.

Keywords: Silence, Aesthetics, Liminality, Homes at Night, Todd Hido

Abstrak

Penelitian yang berjudul "Gambaran Kesunyian: Liminalitas Dalam Foto *Homes at Night*" bertujuan untuk mengidentifikasi dan membaca nilai estetika yang terkandung pada kelima karya foto yang Todd Hido ciptakan yaitu *Homes at Night*. Kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan, untuk menganalisa foto tersebut digunakan teori kritik seni Edmund Burke Feldman, yaitu deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Tahap tersebut didukung dengan teori estetika Immanuel Khant, untuk mencari nilai estetika yang ada pada kelima karya foto Todd Hido.

Kata Kunci : Kesunyian, Estetika, Liminalitas, *Homes at Night*, Todd Hido

1. PENDAHULUAN

Fotografi melibatkan penggunaan kamera dan teknik tertentu untuk merekam gambar visual yang mewakili dunia nyata atau konsep-konsep abstrak, dalam seni khususnya fotografi, banyak fotografer yang menggunakan medium fotografi ini untuk mengeksplorasi ide dan konsep yang lebih mendalam, dan dapat menimbulkan pemikiran, emosi, dan pesan yang ingin disampaikan.

Seperti halnya yang dilakukan Todd Hido fotografer yang lahir pada tahun 1968 di Kent, Ohio Amerika Serikat, berbasis di San Francisco Bay Area. Karyanya yang berjudul "*Homes at Night*", terkenal akan gambar yang *Transenden*, dalam KBBI didefinisikan sebagai hal-hal yang melampaui batasan, baik itu melebihi batasan pemahaman manusia tentang realita, atau pengalaman sehari-hari, dari 46 seri Todd Hido yang berjudul "*Homes at Night*", seluruhnya memiliki kesamaan, yaitu tidak adanya kehidupan serta berada pada kondisi transisi dan ketidakpastian, keseluruhan foto seri ini terdapat sebuah aspek *Liminalitas*. Oleh karena itu dipilah kembali menjadi lima karya yang dianalisa.

Konsep ini pertama kali dibawakan oleh seorang antropolog dan etnolog yang berasal dari Prancis yaitu Arnold van Gennep, dalam karyanya yang dia beri judul "*Les rites de la passage (The Rites of Passage)*", menjelaskan tentang struktur formal pada upacara ritual, dan mengeksplorasi bagaimana upacara ritual dapat berjalan dengan rapih atau terorganisir dengan baik.

Gagasan ini kembali dikembangkan oleh Victor Turner, juga seorang Antropolog. Turner mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep *Liminal* yang sebelumnya sudah diperkenalkan oleh Arnold van Gennep, Turner mengembangkan konsep ini menjadi

lebih luas, yaitu *liminalitas*. *Liminalitas* sendiri didefinisikan sebagai ruang transisi, atau ruang perubahan dimana suatu individu atau kelompok berada pada kondisi ketidakpastian. Proses analisisnya sendiri juga digunakan beberapa pendekatan teoritis dan metodologi untuk membahas konsep ini secara lebih detail dan mendalam.

Untuk mengetahui bagaimana Hido dapat menggambarkan kesunyian pada karyanya, yaitu dengan menggunakan teori kritik seni Edmund Burke Feldman yang teorinya terdapat 4 tahap, deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Tahap ini juga didukung teori dari Immanuel Kant, untuk membaca nilai estetis yang ada pada karya Todd Hido.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggali dan memahami pemaknaan masalah yang ada, Kualitatif sendiri mengkaji beberapa literatur untuk dijadikan sebagai sumber penelitian, dan menjelaskan apa yang sedang terjadi pada penelitiannya.

Langkah pada penelitian deskriptif kualitatif, yang pertama adalah pengumpulan data, data-data ini didapatkan dengan cara observasi, observasi sendiri merupakan metode pengamatan, untuk mengamati objek penelitian kali ini, yang dimana objek penelitian ini berupa karya dari Todd Hido. Setelah observasi, dilanjutkan dengan arsip, yaitu tahap pengumpulan data-data berupa karya Todd Hido yang tertera pada website resmi Hido dan foto tersebut berjudul "*Homes at Night*", pada karyanya ini terpilih lima foto untuk dianalisis, lalu yang terakhir adalah tahap analisis, tahap dimana membaca foto dan membaca unsur visual yang ada pada karya Todd Hido, lalu dideskripsikan lebih dalam.

a. Sumber Data

Penelitian ini terdapat beberapa sumber data yang digunakan, ada data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data utama untuk melakukan penelitian, ada lima karya Todd Hido dengan gambar-gambar yang telah dipertimbangkan melalui bantuan dari beberapa metode, data ini diambil dari laman atau *website* resmi Todd Hido.

Data Sekunder bisa juga disebut data tambahan didapatkan dengan studi literatur, data sekunder berguna untuk menjadi pelengkap informasi yang detail dan akurat sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk membantu tahapan deskripsi dan pembahasan yang diteliti, baik itu informasi estetika, *liminal space*, *street photography*, dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

b. Pengumpulan Data

Observasi dan arsip merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Observasi merupakan metode pengamatan yang bertujuan untuk mengamati objek yang dianalisa, manfaat observasi juga dapat mempermudah dalam pengumpulan data untuk penelitian, "*Homes at Night*" merupakan karya terpilih setelah proses observasi, pertimbangan tersebut dibantu dengan teori kritik seni dan estetika.

Setelah tahap observasi, tahapan selanjutnya yaitu arsip, yaitu tahap pengumpulan data berupa foto yang akan dianalisa,

foto tersebut didapatkan langsung dari situs resmi Todd Hido, yang bertujuan untuk mendapatkan gambar dengan kualitas terbaik.

c. Analisis Data

Tahap selanjutnya merupakan tahap analisa, data utama yang digunakan untuk menganalisa merupakan karya-karya dari Todd Hido yang berjudul "*Homes at Night*", karya berupa foto-foto yang dipotret Hido didapat dari laman resminya, berjumlah lima foto berbentuk *soft file* unduhan.

Data yang telah diperoleh lalu dianalisa menggunakan beberapa teori, pada tahap analisa, teori yang digunakan adalah kritik seni Edmund Burke Feldman, berupa deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi, tahap ini dibantu menggunakan estetika dari Immanuel Kant, tahap ini menganalisa beberapa aspek, seperti bentuk, garis, warna, dan beberapa komposisi lainnya.

Pembacaan foto ini bertujuan untuk mencari nilai estetikanya, baik itu estetika murni atau estetika tambahan, serta tambahan detail tentang unsur-unsur visual. Tahapan ini didukung dengan beberapa teori pendukung lainnya, seperti fotografi, liminalitas, dan *street photography*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan serta analisis penelitian ini menggunakan teori Kritik Seni menurut Edmund Burke Feldman, teori ini menggunakan beberapa tahap, yaitu deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan yang terakhir penilaian atau tahap evaluasi.

Tahap deskripsi bertujuan menguraikan visual apa yang tersaji dalam sebuah karya, atau

mendeskripsikan apa yang terlihat secara jelas. Analisis Formal bertujuan mendeskripsikan unsur-unsur estetika, seperti garis, warna, bidang, dan tekstur. Interpretasi merupakan tahap penafsiran untuk mengungkap beberapa unsur tersirat. Evaluasi atau penilaian merupakan tahap menentukan hasil yang didapatkan setelah melalui tahap penguraian sebelumnya.

3.1 ANALISIS KARYA FOTO 1



Gambar 1. Keseluruhan Zona Foto 1 #4022
(Sumber : Arsip toddhido.com)

3.1.1 Deskripsi

Foto karya Todd Hido yang pertama dianalisa menampilkan sebuah *Motel* yang terlihat kosong, tetapi ada satu jendela yang terlihat menyala pada *Motel* tersebut, *Motel* tersebut mempunyai dua lantai, lantai kedua terlihat tidak ada kehidupan, sedangkan lantai satu masih ada tanda-tanda kehidupan, digambarkan dengan sinar yang berasal dari salah satu kamar yang terlihat pada foto. Lalu terlihat pepohonan yang tertutup kabut di belakang *Motel* tersebut, dan karya foto tersebut terbagi menjadi tiga zona.

3.1.2 Analisis Formal

Seri Todd Hido kali ini menggambarkan suasana yang sunyi dan mencekam, dilihat dari perpaduan warna coklat dari tanah lapangan dan ornamen kekuningan yang dipancarkan dari

cahaya lampu kamar yang menyala, serta kabut yang menutupi beberapa bagian *Motel* yang membuat warna dari pancaran lampu tersebut menyebar ke sekitar area, karya Todd Hido satu ini juga terdapat unsur garis yang menciptakan sebuah komposisi *Leading Lines*.

3.1.3 Interpretasi

Pada deskripsi diatas, dapat disimpulkan bahwa foto tersebut menampilkan sebuah *Motel* dengan kondisi yang terkesan ambigu, didukung dengan terlihatnya hanya ada satu kamar yang menyalakan lampu, *Motel* sendiri merupakan salah satu dari beberapa jenis penginapan. Fasilitas *Motel* biasanya sangat terbatas, karena penginapan ini hanya untuk sekedar transit atau beristirahat setelah melakukan perjalanan yang panjang, yang dimana terlihat hanya adanya *Exhaust*.

Kabut yang muncul pada foto tersebut dapat diinterpretasikan karena daerah tersebut sedang bersuhu dingin, merupakan salah satu gambaran daerah Todd Hido semasa kecil, yaitu Kent, kabut tersebut merupakan salah satu interpretasi dari iklim yang ada di Kota Kent, yaitu musim dingin.

3.1.4 Evaluasi

Setelah dilakukannya beberapa tahapan, ditemukannya beberapa keselarasan pada judul penelitiannya, yaitu sebuah *Liminal Space*, yang dimana dalam foto tersebut *Motel* terlihat sunyi, tetapi masih adanya beberapa tanda kehidupan, yaitu sebuah kamar yang masih memancarkan sebuah cahaya. Foto ini berformat horizontal, yang dimana Hido mengambil gambar yang lebih luas, sehingga kekosongan frame dan kesunyian dapat terlihat lebih lebar, menggunakan komposisi dan framing yang tepat, yaitu dengan menerapkan komposisi *Leading Lines*.

Aspek-aspek tentang estetika yang Todd Hido ciptakan berhasil menjadi satu kesatuan, pesan yang ingin disampaikan juga tercapai.

3.2 ANALISIS KARYA FOTO 2



Gambar 2 Keseluruhan Zona Foto 2 #2690
(Sumber : Arsip toddhido.com)

3.2.1 Deskripsi

Foto bangunan dari beberapa rumah yang dilengkapi dengan pagar untuk dijadikan pembatas areanya, ada tiga bangunan rumah yang terlihat, bangunan tersebut terlihat sama, yaitu menggunakan kayu sebagai bahan bangunan utamanya, serta warna tembok kayu dan atap yang terlihat identik, namun terbagi kedalam beberapa ukuran, terlihat juga pancaran cahaya yang keluar dari jendela dua rumah tersebut, karya foto Todd Hido satu ini terbagi menjadi empat zona.

3.2.2 Analisis Formal

Menggambarkan sebuah rumah yang terlihat terisolasi dari luar, hal ini didukung dengan suasana yang didominasi berwarna dingin pada langitnya dan beberapa campuran warna hangat yang terpancar dari sinar lampu dan jendela. Unsur garis terdapat pada karya foto ini, yaitu dari pagar yang terletak didepan objek, dan rumah yang menjadi objek utama itu sendiri membentuk garis yang membentuk bangunan. Tekstur kasar yang terdapat pada tanaman dan rumput juga menjadi

unsur dalam karya foto Todd Hido.

3.2.3 Interpretasi

Menggambarkan suasana rumah yang terlihat seperti terisolasi dari dunia luar, yang dimana digambarkan dengan sebuah pagar yang biasanya dijadikan pembatas, antara tanah pemilik dan area publik. Unsur warna yang ada pada foto tersebut menggambarkan warna dingin, gelap dan sunyi berada pada area luar pagar, tetapi ada nuansa hangat dan aman berada didalam pagar, yaitu warna hangat yang terpancar keluar dari jendela rumah.

Adanya cerobong asap juga mendukung bahwa rumah itu terasa hangat, karena cerobong asap digunakan untuk menghangatkan suhu yang ada didalam rumah, dua unsur warna tersebut menjadi dua aspek warna yang berbeda, hal ini juga bisa dikaitkan dengan *Liminalitas*. Rumah yang ada di foto juga terlihat sama, ini juga menandakan bahwa gambaran daerah tempat tinggal saat kecil Todd Hido merupakan sebuah perumahan *Cluster*, atau hunian yang dibangun secara berkelompok oleh pengelola.

3.2.4 Evaluasi

Menggambarkan sebuah rumah yang dilengkapi dengan pagar sebagai *foreground*. Karya foto kali ini mengandung kelarasan dan memiliki hubungan dengan tema penelitian kali ini, yaitu *Liminal Space*, pagar yang digunakan sebagai *foreground* dapat diinterpretasikan sebagai pembatas antara rumah dan dunia luar.

Pagar yang diletakan didepan objek juga membentuk sebuah komposisi yang unik dan penuh makna, salah satu maknanya yaitu sebagai pembatas, Todd Hido menggunakan format vertikal, dimana format tersebut menggambarkan dan membentuk *negative space* pada langit yang seakan-akan kosong, semua keselarasan komposisi yang dibentuk

oleh Todd Hido pada karyanya ini membentuk sebuah ruang, yang dimana ruang tersebut bisa disebut *Liminal Space*.

3.3 ANALISIS KARYA FOTO 3



Gambar 3 Keseluruhan Zona Foto 3 #2676
(Sumber : Arsip toddhido.com)

3.3.1 Deskripsi

Foto Todd Hido yang dideskripsikan kali ini terbagi menjadi 4 zona, zona 1 merupakan bagian jalan dan ada mobil yang terletak di atas jalanan tersebut, zona 2 merupakan bagian dari rumah dan tiang listrik yang menjulang keatas, zona 3 merupakan rumah yang berada di area belakang, sedangkan zona 4 merupakan langit yang menjadi *negative space*.

3.3.2 Analisis Formal

Memvisualkan sebuah rumah dan mobil yang terletak disebelahnya, warna biru pada langit malam memberi kesan dingin, sedangkan tembok rumah dan cahaya dari jendela memberi kesan hangat. Unsur tekstur juga terlihat pada foto, jalanan yang rusak dan tembok rumah yang terbuat dari batu membentuk sebuah tekstur yang kasar, unsur garis juga terlihat pada beberapa bagian foto, yaitu pada tiang listrik yang menjulang keatas, dan atap yang terbentuk lurus.

3.3.3 Interpretasi

Foto Todd Hido kali ini menampilkan

sebuah rumah beserta mobil yang terparkir di sebelahnya, terlihat juga sebuah jalanan yang terlihat berlubang atau rusak, hal tersebut menggambarkan bahwa jalanan tersebut sering dilalui oleh kendaraan yang melintas, dan kualitas jalanan yang kurang baik, tetapi pada foto diatas, hanya menggambarkan sebuah mobil yang terparkir dan rumah yang hanya memancarkan sinar dari dalam, tanpa adanya tanda makhluk hidup.

3.3.4 Evaluasi

Menampilkan sebuah rumah dan mobil yang terparkir, foto ketiga yang ditampilkan dengan format vertikal. foto tersebut menampilkan sebuah jalanan yang terlihat berlubang dan rusak, yang dimana biasanya jalanan rusak diakibatkan oleh volume kendaraan yang sering melintasi jalanan tersebut, dan kualitas jalanan yang kurang baik.

Tetapi dalam foto tersebut Todd Hido hanya menampilkan kendaraan yang terparkir disebelah rumah, sehingga jalanan tersebut terlihat sunyi, sedangkan tanda kehidupan hanya ada didalam rumah, yang dimana berasal dari lampu yang memancar keluar melewati jendela, seakan ada kehidupan didalam rumah tersebut. Todd Hido menggambarkan bahwa daerahnya memiliki jalanan yang kurang baik, terlihat dari jalanannya, memunculkan sebuah aspek teksur.

3.4 ANALISIS KARYA FOTO 4



Gambar 4 Keseluruhan Zona Foto 4 #2215-1
(Sumber : Arsip toddhido.com)

3.4.1 Deskripsi

Foto Todd Hido kali ini terbagi menjadi tiga zona, zona pertama merupakan bagian jalan setapak yang sekitarnya ditumbuhi dengan rumput dan bunga-bunga liar, zona kedua bagian tengah dari foto, yaitu sebuah rumah dan pohon yang ada disebelahnya, dan zona ketiga atau zona terakhir menggambarkan langit luas yang disinari oleh lampu jalanan.

3.4.2 Analisis Formal

Menampilkan beberapa unsur, salah satunya unsur garis, garis tersebut terbentuk dari sebuah jalanan yang membentuk *leading line*, garis ini juga muncul dari bentuk rumah, terlihat juga garis dari kabel yang melintang diatas rumah tersebut. Unsur warna juga muncul pada foto ini, yaitu dari rumput liar dan juga bunga liar yang tumbuh disekitarnya, dari sekian banyak warna hijau, muncul sedikit warna kuning dari beberapa bunga yang tersebar, warna langit pada foto berwarna netral, dikarenakan munculnya kabut yang mengakibatkan warna biru langit tertutup warna putih kabut yang terkena sinar lampu jalanan.

3.4.3 Interpretasi

Menampilkan rumah dengan halaman yang ditumbuhi dengan tanaman dan bunga yang tumbuh liar, lahan tersebut terdapat sebuah jalan yang membentang yang difungsikan untuk jalur menyebrangi dari area taman ke area jalan utama. Jalan membentang pada taman menggambarkan bahwa jalan tersebut difungsikan sebagai fasilitas untuk menyebrangi atau perantara antara taman dan jalan utama.

Terlihat juga kondisi taman yang banyak ditumbuhi oleh rumput dan bunga liar, diindikasikan bahwa taman tersebut tidak dirawat, jalan yang membentang pada taman sendiri juga diinterpretasikan sebagai tempat menyebrang atau transisi dari tempat satu ke tempat lainnya, hal ini juga bisa berhubungan dengan *Liminal Space*.

3.4.4 Evaluasi

Menggambarkan sebuah rumah dengan taman yang berada di sekitarnya, taman tersebut ditumbuhi dengan rumput dan bunga liar yang tumbuh, selain taman yang membentang di area rumah tersebut, ada sebuah jalan yang membelah taman tersebut, selain rumah dengan lampu yang memancarkan cahaya dari dalam, jalanan tersebut juga mendukung dan memperkuat adanya korelasi antara foto yang tampak sunyi dengan *Liminal Space*.

Foto tersebut tidak adanya kehidupan tetapi ada sebuah tanda kehidupan, yaitu sebuah lampu yang menyala dari dalam rumah, dan sebuah jalan yang juga bisa menggambarkan perantara. Selain jalan, taman tersebut juga terlihat tidak hidup, digambarkan dengan rumput dan bunga yang tumbuh secara liar dan tidak terawat. Todd Hido berhasil menggunakan aspek estetika, salah satunya yaitu jalanan yang membentuk sebuah komposisi garis.

3.5 ANALISIS KARYA FOTO 5



Gambar 5 Keseluruhan Zona Foto 4 #2215-1
(Sumber : Arsip toddhido.com)

3.5.1 Deskripsi

Foto ini terbagi menjadi tiga zona, zona pertama terdapat jalanan dan mobil yang terparkir berantakan di halaman rumah, halaman rumah dan mobil yang terparkir juga tertutupi salju (Foto 5. Nomor 1). Zona kedua bagian objek utama, terdapat sebuah rumah dan beberapa area yang ada di belakang rumah tersebut (Foto 5. Nomor 2). Zona ketiga menggambarkan sebuah langit, area tersebut terdapat beberapa antena dan kabel yang melintang. (Foto 5. Nomor 3).

3.5.2 Analisis Formal

Menggambarkan suasana luar ruangan yang dingin, warna gelap dan didominasi dengan beberapa bongkahan salju. Warna tersebut berasal dari jalan yang terkena lelehan salju, rumah dan mobil yang masih ditutupi dengan salju, dan langit yang berwarna abu-abu. Warna tersebut dapat menggambarkan kesunyian yang gelap, dan dingin.

Terdapat unsur tekstur yang terbentuk dari salju yang menyelimuti area rumah dan yang ada pada mobil. Unsur garis terdapat pada atap rumah dan kabel yang berada di atasnya, dan terdapat pada jalan utama yang berada di depan rumah tersebut.

3.5.3 Interpretasi

Mobil yang terparkir secara tidak beraturan menggambarkan bahwa mobil terparkir secara terburu-buru, kondisi tersebut didukung dengan turunya salju yang lumayan tebal.

Rumah juga bisa dijadikan sebagai tempat berlindung saat kondisi apapun, baik hujan, panas, dan badai salju sekalipun. Kehangatan rumah terpancar dari dalam, dimana rumah tersebut memancarkan cahaya dari dalam, rumah tersebut juga dilengkapi dengan cerobong asap yang biasanya digunakan untuk penghangat di dalam rumah. Rumah tersebut juga dilengkapi dengan antena yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi jika ada gangguan sinyal.

3.5.4 Evaluasi

Foto terakhir memiliki korelasi judul penelitian, yaitu gambaran kesunyian dan *Liminal*. Menampilkan sebuah rumah dengan beberapa mobil yang terparkir berantakan di halaman rumah, yang menjadikan foto ini berhubungan dengan kesunyian dan *liminalitas* yaitu tidak adanya makhluk hidup yang terlihat, tetapi ada beberapa tanda bahwa ada bekas kehidupan, salah satunya dari mobil yang terparkir berantakan di halaman.

Mobil yang terparkir seakan sedang berlindung ke dalam rumah dari badai salju yang terlihat cukup tebal, sehingga tidak memungkinkan untuk melanjutkan perjalanan, jalanan tersebut juga terlihat licin sehingga para pengemudi memutuskan untuk berhenti sejenak.

Rumah itu juga dilengkapi dengan antena yang digunakan untuk berkomunikasi dengan dunia luar jika ada suatu masalah atau gangguan pada alat komunikasi. Pemberhentian atau menepi untuk sekedar berlindung dari salju ini bisa dikaitkan dengan *Liminal*. Pada fotonya, Todd Hido menggambarkan beberapa aspek

estetika, seperti tekstur yang berasal dari salju, dan bentuk yang berasal dari mobil.

4. KESIMPULAN

Setelah melalui pembacaan lima karya foto yang telah dipilih. Bisa ditarik kesimpulan bahwa aspek estetika yang Todd Hido ciptakan dapat membentuk sebuah Liminalitas.

Pertimbangan menggunakan aspek estetika dalam karya yaitu harus mengandung sebuah Liminalitas, karya Todd Hido juga membentuk nuansa dan berada dalam kondisi ketidakpastian, kondisi dimana jarak antara apa yang terjadi saat ini, dan apa yang terjadi selanjutnya, atau bisa juga disebut transisi, seperti pagar pada foto kedua, pagar dapat membentuk unsur garis yang dimana unsur tersebut merupakan salah satu elemen estetika, pagar juga berfungsi sebagai batas antara area rumah dan dunia luar, kondisi ini mengandung sebuah Liminalitas. Liminalitas atau Liminal Space sifatnya luas, tidak hanya bersifat secara emosional tapi bisa juga bersifat fisik.

Faktor ingatan atau Memori juga menjadi salah satu aspek penting, Liminal Space kurang efektif jika kondisinya tidak terasa familiar bagi para penikmat karya, penulis merasakan hal yang familiar dengan karya yang diciptakan oleh Todd Hido, yaitu ingatan akan sebuah kondisi yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19, yaitu sebuah wabah penyakit yang tersebar secara luas, sehingga mengakibatkan beberapa tempat yang tadinya ramai menjadi sunyi karena pengurangan aktivitas.

Hal tersebut memicu serta melatar belakangi sebuah imajinasi untuk menciptakan sebuah narasi atau karya untuk situasi seperti itu. Lima foto yang diciptakan oleh Todd Hido juga menggambarkan bahwa Hido ingin menggambarkan daerah tempat dimana

ingatannya tentang masa kecilnya.

SARAN

Adapun beberapa saran yang ditujukan kepada para penikmat karya seni, khususnya fotografi adalah tidak hanya menikmati sebuah visual, tetapi juga memiliki ketertarikan untuk mempelajari dan memahami makna estetika yang terkandung dalam sebuah karya foto tersebut. Karya fotografi tidak hanya sebatas teknis, fotografi juga tidak tercipta dengan begitu saja tanpa ada alasan yang jelas. Tiap karya yang diciptakan oleh para fotografer pasti selalu ada sebuah pesan yang tersirat atau juga pesan yang tersurat yang disampaikan oleh fotografer kepada para penikmat foto.

Berbagai makna yang tersembunyi atau pesan yang tidak dapat dilihat secara kasat mata, membutuhkan metode-metode untuk mempelajari serta menganalisa pesan apa yang terkandung, proses inilah yang membuat pengetahuan tentang pembacaan foto itu sangat penting dalam mengapresiasi seseorang yang membuat sebuah karya foto.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, N. 2017. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Feldman, E. B. 1992. *Varieties of Visual Experience*. New York: New York Times Company.
- Garvey, W. 2014. *Mastering Composition*. London: Ammonite Press.
- Huang, W. J., Xiao, H., & Wang, S. 2018. Airports as liminal space. *Annals of Tourism Research*, 70, 1-13.
- Kartika, D. S. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Salim.

- Kindarto, A. 2016. *Street Photography*. Yogyakarta: ANDI.
- Kurnia, S. 2010. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Kedua)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Land, R., Rattray, J., & Vivian, P. 2014. Learning in the liminal space: A semiotic approach to threshold concepts. *Higher education*, 67, 199-217.
- Matthews, H. 2003. The street as a liminal space: the barbed spaces of childhood. In *Children in the City* (pp. 119-135). Routledge
- Mulyanta, E. S. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: ANDI.
- Preston-Whyte, R. 2004. The beach as a liminal space. *A companion to tourism*, 349-359.
- Sisca, Thalia AURORA Farent. 2022. Membaca Foto dalam Artikel "Ironi Sajian Bahari" National Geographic Edisi 2012 dengan Pendekatan Semiotika dan Estetika. Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana (S-1) Jurusan Fotografi pada Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Szakolczai, A. 2009. Liminality and experience: Structuring transitory situations and transformative events. *International political anthropology*, 2(1), 141-172.
- Turner, V. 2017. Liminality and komunitas. In *Ritual* (pp. 169-187). Routledge.
- Turner, V. 1969. *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. New York: Cornell University Press.
- van Gennep, A. 1960. *The Rites of Passage, Second Edition*. Chicago: The University of Chicago Press
- Zimmerman, Patrick Troy. 2008. *Liminal Space in Architecture: Threshold and Transition*. University of Tennessee.